

Peran Guru dalam Meningkatkan Manajemen Kelas di TPQ AL ISA Kota Bengkulu

Khairiah Khairiah*, Deavy Nabillah S, Cica Ameliya, Lord Tadjoes Dzikrie
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Corresponding Author: cicaameliya07@gmail.com
Dikirim: 24-06-2026; Direvisi: 01-07-2026; Diterima: 04-07-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam meningkatkan manajemen kelas di TPQ Al-Isa Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan peneliti sebagai instrumen utama selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Mei–Juni 2026. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan pengelola TPQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam menciptakan manajemen kelas yang efektif melalui pengelolaan lingkungan belajar, penerapan aturan kelas, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi, penataan tempat duduk, penanganan masalah, serta pemberian penghargaan kepada siswa. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan literasi guru, fasilitas, perbedaan karakteristik, usia, dan kedisiplinan siswa. Disimpulkan bahwa penguatan peran guru berkontribusi terhadap terciptanya pembelajaran yang kondusif. Pengabdian selanjutnya disarankan berfokus pada pendampingan guru secara berkelanjutan dan evaluasi penerapan strategi manajemen kelas.

Kata Kunci: Peran Guru; Manajemen Kelas; TPQ; Pembelajaran Al-Qur'an.

Abstract: This study aimed to describe and analyze the role of teachers in improving classroom management at TPQ Al-Isa, Bengkulu City. A descriptive qualitative approach was employed, with the researcher serving as the primary instrument during the Community Service Program (KKN) from May to June 2026. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and TPQ administrators. The findings indicate that teachers play a vital role in creating effective classroom management by organizing the learning environment, implementing classroom rules, applying varied teaching methods, motivating students, arranging seating, addressing classroom challenges, and providing rewards. The main challenges include limited teacher literacy, inadequate facilities, and differences in students' characteristics, ages, and levels of discipline. In conclusion, strengthening teachers' roles contributes to more effective classroom management. Future community service programs are recommended to provide continuous teacher mentoring and evaluate the long-term effectiveness of classroom management strategies.

Keywords: Role of Teachers; Class Management; TPQ, Al-Quran Learning.

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis dan krusial dalam pendidikan, karena guru merupakan pilar utama dalam pendidikan (Muhammad et al., 2026). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengelola kelas, mengasah pengetahuan, keterampilan, dan karakter dari peserta didik (Fadlillah, 2024). Sebagaimana (Zafitri et al., 2022) menjelaskan bahwa guru memainkan peran yang sangat krusial dalam pengelolaan kelas. Peran guru selain menyampaikan materi pelajaran, guru juga berperan sebagai pengelola,

pembimbing, motivator, fasilitator, dan penilai yang bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang mendukung pertumbuhan siswa (Nurhidaya et al., 2021). Selain mentransfer pengetahuan, guru juga bertindak sebagai agen perubahan dalam pembentukan karakter peserta didik, moral dan potensi siswa (Wardiyyah, 2025). Guru juga berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, dan evaluator yang bertanggungjawab membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan membekali siswa dengan kecakapan hidup agar menjadi manusia merdeka dimasa depan (Khairiah & Irsal, 2025). Dengan demikian, keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada dedikasi dan keterampilan guru dalam mengelola atau manajemen kelas.

Manajemen kelas adalah aspek yang sangat krusial, karena majemen kelas yang efektif mampu menciptakan kondisi belajar yang teratur, dan nyaman sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Basirah et al., 2024). Sebagaimana Khairiah menjelaskan bahwa manajemen kelas merupakan elemen krusial untuk meraih tujuan pembelajaran (Khairiah, 2022). Salah satunya pengelolaan kelas pada institusi pendidikan Islam nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ikut serta mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai keislaman (Akbar et al., 2025). Peran guru pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah membimbing murid supaya dapat membaca, menulis, menghafal, menguasai dan mempraktikkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Agustina et al., 2026). Keadaan itu mengharuskan guru memiliki keterampilan dalam manajemen kelas sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan pendidikan Islam dapat terlaksana dengan optimal (S Suleha, S Sholeh, C.E.). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menuntut guru berperan dalam memberikan kontribusi membangun akhlak dan karakter Islami pada anak-anak dari usia dini (Anggraini et al., 2023). Sehingga peran guru dalam mengelola kelas seperti menanamkan disiplin, dan menciptakan interaksi yang baik menjadi elemen krusial dan penting dalam suksesnya proses belajar mengajar di TPQ.

TPQ memiliki variasi karakteristik siswa yang berbeda-beda, baik aspek usia dan kemampuan tilawah Al-Qur'an, maupun tingkat pemahaman agama (Rindaningsih & Shodiqin, 2025). Khususnya TPQ Al-Issa sebagaimana data hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa TPQ Al Isa sebagai institusi pendidikan Al-Qur'an berperan mengembangkan keterampilan membaca, menulis Al-Qur'an dan menanamkan prinsip-prinsip keislaman pada siswa (Sanra et al., 2025). Namun, dalam proses pembelajaran sering muncul berbagai hambatan, seperti minimnya literasi guru, disiplin siswa, variasi kemampuan belajar, dan tingkat perhatian yang beragam. Atas dasar hal tersebut, peran guru dalam manajemen kelas sangat penting untuk membangun pembelajaran yang dinamis, teratur, dan menyenangkan agar proses belajar dapat berlangsung dengan maksimal. Mengacu pada penjelasan tersebut, maka studi ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan, dengan judul "Peran Guru dalam Meningkatkan Manajemen Kelas Pada TPQ Al Isa Kota Bengkulu."

Tujuan pengabdian ini ialah untuk menguraikan, memetakan, dan menganalisis peran guru dalam meningkatkan manajemen kelas di TPQ Al Isa Kota Bengkulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen kelas yang efektif sebagai faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran, sementara masih terdapat berbagai



kendala, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan karakteristik siswa, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, pengabdian ini menjadi penting sebagai upaya memberikan gambaran sekaligus penguatan terhadap praktik manajemen kelas yang dapat diterapkan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an.

Peran guru yang dikaji meliputi penataan lingkungan belajar, pengelolaan interaksi siswa, penerapan peraturan kelas, pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pengaturan tempat duduk, penanganan berbagai permasalahan kelas, serta pemberian penghargaan dan pembinaan kepada siswa untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guna memudahkan pencapaian tujuan tersebut, peneliti menyusun dua pertanyaan penelitian, yaitu: (1) bagaimana peran guru dalam manajemen kelas di TPQ Al Isa Kota Bengkulu?; dan (2) bagaimana peran guru dalam meningkatkan manajemen kelas di TPQ Al Isa Kota Bengkulu? Kedua pertanyaan tersebut akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya yang tidak hanya mendeskripsikan praktik manajemen kelas, tetapi juga memetakan secara komprehensif peran guru dalam konteks lembaga pendidikan nonformal (TPQ) melalui kegiatan pengabdian berbasis KKN. Berbeda dengan pengabdian sebelumnya yang umumnya berfokus pada pelatihan atau pendampingan pembelajaran, penelitian ini menitikberatkan pada identifikasi peran guru beserta faktor pendukung dan kendala dalam meningkatkan manajemen kelas sebagai dasar penyusunan rekomendasi pengembangan pengelolaan pembelajaran di TPQ.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian ini berlandaskan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan metode kualitatif deskriptif ini dinilai paling tepat karena peneliti ingin memahami, mengamati, memetakan, mendeskripsikan, menggambarkan dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu peran guru dalam meningkatkan manajemen di TPQ Al-Isa. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang ikut serta secara langsung dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial di lokasi pengabdian.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang berlangsung dari bulan Mei hingga Juni tahun 2026. Lokasi pelaksanaan program bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Isa, yang beralamat di kelurahan pagar dewa kecamatan selebar Kota Kengkulu. Subjek atau Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang memahami masalah). Informan utama dalam pengabdian ini terdiri dari: (1) Kepala TPQ Al-Isa, guna mendapatkan data mengenai kebijakan dan kondisi awal TPQ Al Isa Kota Bengkulu; dan (2) Dua orang Ustaz/Ustazah (guru mengaji), guna melihat respons guru terhadap peran guru dalam manajemen kelas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode pokok (triangulasi metode) untuk memperoleh data yang valid dan mendalam, yaitu:

Observasi

Peneliti mengamati secara langsung jalannya proses pembelajaran di TPQ Al-Isa Kota Bengkulu. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana peran guru dalam mengelola kelas, mengatur kedisiplinan santri, menciptakan suasana belajar yang



kondusif, serta mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Wawancara

Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru, kepala TPQ Al Isa Kota Bengkulu. Wawancara dengan tujuan memperoleh data terkait peran guru dalam pengelolaan kelas, strategi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta berbagai faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas di TPQ Al-Isa Kota Bengkulu.

Dokumentasi

Data dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil TPQ Al-Isa Kota Bengkulu, data guru, jadwal pembelajaran, tata tertib kelas, foto kegiatan pembelajaran serta dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti merangkum, memilih, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dipilih difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas, strategi yang digunakan guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas di TPQ Al-Isa Kota Bengkulu.

Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, data kemudian disajikan secara naratif dan sistematis sehingga mempermudah peneliti dalam memahami dan menganalisis peran guru dalam pengelolaan kelas. Penyajian data dilakukan berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan sesuai dengan fokus penelitian.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah akhir dilakukan dengan menyimpulkan hasil analisis data yang telah disajikan, yang selanjutnya diverifikasi secara berulang selama proses penelitian untuk memastikan keakuratan data dan menjawab tujuan penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas di TPQ Al-Isa Kota Bengkulu.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang tertib, kondusif, dan efektif. Peran tersebut terlihat dalam berbagai aspek pengelolaan pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman, terarah, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Secara umum, peran guru dalam manajemen kelas dapat diuraikan sebagai berikut.

Peran Guru dalam Manajemen Kelas di TPQ Al-Isa Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil pengabdian dengan guru TPQ Al-Isa Kota Bengkulu, diketahui bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam mengoptimalkan pengelolaan kelas. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran Al-Qur'an,

tetapi juga mengatur kondisi kelas agar tetap tertib dan kondusif. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membiasakan santri untuk berdoa bersama, mempersiapkan alat belajar, dan duduk sesuai kelompok belajar yang telah ditentukan. Guru juga memberikan arahan terkait regulasi yang wajib ditaati selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam menjaga kedisiplinan, guru memberikan teguran secara santun kepada siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran. Selain itu, guru berusaha membangun komunikasi yang baik dengan santri agar tercipta hubungan yang harmonis dan suasana belajar yang nyaman. Guru juga memberikan motivasi bagi santri yang belum lancar membaca Al-Qur'an serta memberikan penghargaan kepada santri yang menunjukkan perkembangan belajar yang baik. Upaya tersebut dilakukan untuk memupuk gairah belajar serta kontribusi santri dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pengelolaan kelas yang tepat, sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung lebih efektif dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal (Yusman et al., 2026).

Menurut (Herianto & Arifin, 2024) pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang penting bagi guru dalam menciptakan serta menjaga kondisi belajar yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki peran sebagai pengelola kelas yang bertanggung jawab dalam mengatur lingkungan belajar, menciptakan kedisiplinan, serta mengembangkan interaksi yang positif antara guru dan peserta didik (Ma'unah & Rinawati, 2026). Tata kelola kelas yang efektif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, mengurangi gangguan selama pembelajaran, serta menciptakan suasana yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Nada & Murtopo, 2024). Selain itu, (Qosim & Mubarrok, 2024) menjelaskan bahwa guru harus mampu menjalankan berbagai peran, seperti motivator, fasilitator, pembimbing, dan pengelola kelas. Kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, pengelolaan kelas tidak hanya berfokus pada pengaturan fisik kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan perilaku, perhatian, erta peran serta murid dalam proses pengajaran.

Sesuai temuan wawancara dan teori yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa guru di TPQ Al-Isa telah menjalankan perannya sebagai pengelola kelas dengan baik. Berbagai upaya yang dilakukan, seperti penegakan disiplin, pemberian motivasi, pengaturan tempat belajar, dan pembinaan kepada santri menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan tersebut selaras dengan pandangan para ahli yang menyebutkan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas sangat ditentukan oleh kapasitas guru dalam mengelola serta mengarahkan jalannya proses pengajaran. Dengan demikian, peran guru menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di TPQ Al-Isa sehingga santri dapat belajar dengan lebih nyaman, aktif, dan terarah.

Peran Guru dalam Meningkatkan Manajemen Kelas di TPQ Al-Isa Kota Bengkulu

Pengabdian tentang peran guru telah menimbulkan adanya kesulitan dalam manajemen kelas pada tiga bidang yaitu pengelolaan keberagaman kemampuan siswa, keterbatasan fasilitas, dan menemukan keseimbangan antara mendisiplinkan siswa dan membangun pemahaman personal tanpa melanggar batas etika. *Pertama*, kesulitan pengelolaan keberagaman kemampuan siswa ditandai dengan setiap siswa



memiliki tingkat pemahaman dan latar belakang yang berbeda dan guru sulit menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk menyesuaikan materi dengan kesiapan dan minat masing-masing siswa. *Kedua*, kesulitan keterbatasan fasilitas ditandai kurangnya media pembelajaran fisik akses teknologi pendukung, sehingga guru dan siswa sulit berinovasi dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kontekstual. *Ketiga*, kesulitan menemukan keseimbangan antara mendisiplinkan dan membangun pemahaman personal siswa tanpa melanggar etika. guru sulit menghadapi kenakalan siswa, penurunan motivasi, dan gangguan fokus di dalam kelas, guru juga sulit menggunakan pendekatan disiplin positif dan kesepakatan kelas yang disetujui bersama siswa.

Atas kesulitan yang dihadapi guru dalam manajemen kelas dibutuhkan serangkaian rencana aksi untuk menjadikan peran guru sebagai momentum perubahan tradisi pendidikan yang mendasar dalam manajemen kelas. Paling tidak tiga rencana aksi dapat ditemukan. *Pertama*, dibutuhkan perubahan mindset tentang pentingnya peran guru dalam memajukan pendidikan melalui manajemen kelas. Peran guru dapat ditanggapi sebagai solusi tidak hanya di dalam kelas maupun diluar kelas. *Kedua*, dibutuhkan perubahan nilai untuk dapat menerima kenyataan sejarah tentang perlunya manajemen kelas dalam proses pembelajaran secara lebih mandiri, sejalan dengan hal tersebut, desain ulang lembaga pendidikan menjadi sangat dibutuhkan. *Ketiga*, dibutuhkan suatu aturan perundang-undangan yang mendukung terjadinya manajemen kelas yang memungkinkan paradigma pendidikan baru dapat dijalankan.

Kondisi tersebut membuat guru sulit berperan atas literasi yang lemah termasuk fasilitas sarana prasarana yang lemah juga atas ketidaksiapan lembaga TPQ Al Isa dalam memfasilitasi kebutuhan manajemen kelas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Suhaibah keberhasilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh berbagai unsur yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal lingkungan pembelajaran. Internal meliputi kompetensi guru, kemampuan mengelola siswa, dan strategi pembelajaran. Sementara itu, eksternal meliputi fasilitas pembelajaran, dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta kebijakan lembaga pendidikan. Apabila unsur-unsur tersebut dapat dimaksimalkan secara terarah, maka proses pengajaran berlangsung secara efektif. Sebaliknya, apabila terdapat hambatan yang tidak ditangani dengan tepat, maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai secara optimal (Suhaibah et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tentang kontribusi guru dalam memperbaiki pengelolaan kelas di TPQ Al-Issa, dapat disimpulkan bahwa guru memegang peranan yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, kondusif, dan mendukung proses pembelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga bertanggung jawab dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan belajar di kelas agar berlangsung secara efektif, teratur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, pemandu, dan pemberi motivasi bagi santri. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan sejumlah strategi seperti penerapan disiplin, pengaturan lokasi belajar, pemberian dorongan, serta pembinaan kepada santri untuk mendukung kelancaran proses belajar. Langkah tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan



motivasi belajar santri selama mengikuti aktivitas pembelajaran di TPQ Al-Isa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghalang. Aspek yang mendukung meliputi kolaborasi yang baik antara pengajar dan pengelola TPQ, bantuan dari orang tua, serta motivasi belajar santri. Sementara itu, faktor yang menghambat ditemukan antara lain variasi kemampuan membaca Al-Qur'an di antara santri, kurangnya fokus oleh sebagian santri, dan minimnya fasilitas pembelajaran. Karenanya, diperlukan kolaborasi yang terus-menerus antara guru, pengelola TPQ, dan orang tua dalam mengatasi berbagai kendala tersebut agar pengelolaan kelas dapat berlangsung lebih efektif. Secara keseluruhan, peran seorang guru dalam pengelolaan kelas memiliki kontribusi yang penting bagi keberhasilan proses belajar di TPQ Al-Isa. Semakin tinggi keterampilan guru dalam mengatur kelas, semakin efektif pula proses belajar yang terjadi. Sehingga, pengembangan kompetensi guru dalam manajemen kelas harus terus dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan Al-Qur'an dan pembentukan karakter santri yang berakhlak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Septiansa, F. E., Ghina, A., & Jannah, R. (2026). Peran Program Tpq Sebelum Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' An Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (Jmia)*, 3(3), 1151–1163.
- Akbar, A., Zahfa, F., Fauzi, A., & Afazi, I. N. (2025). Peran Guru Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' An Berbasis Teknologi Di Tpq Rabbani. *Mesada: Journal Of Innovative Research*, 02(02), 865–874.
- Anggraini, E. S., Nur Adana, F. T., Azahra, V. A., Aqilah, J., & Putri, M. A. (2023). Problematika Manajemen Lembaga Paud Dalam Keterbatasan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 8(1), 69. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v8i1.2660>
- Basirah, A., Pengabdian, J., Khoir, M. A., Rifai, F. K., & Based, C. (2024). Pelatihan Manajemen Classroom Bagi Guru Taman Pendidikan Al- Qur ' An Di Desa Duwet Wonosari Klaten Classroom Management Training For Quranic Education Teachers In Duwet Village , Wonosari , Klaten. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–14.
- Fadlillah. (2024). Peran Guru Tpq Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' An Pada Santri Di Tpq Mubarak Kampung Surabayan. *Jiep: Journal Of Islamic Education And Pedagogy*, 01(02), 115–122.
- Herianto, M., & Arifin, S. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al- Qur ' An Santri Di Tpq Darus Syifa Nahdlatul Wathan. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 1132–1145.
- Khairiah, K. (2022). Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran). *Nuansa*, Xv(1), 31–39.
- Khairiah & Irsal, E. S. Y. (2025). Challenges In Institutional Accreditation Management (Aipt) And Its Ineffectiveness In Improving The Quality Of



- Islamic Higher Education In Indonesia. *Asian Journal Of Human Services*, 29, 338–352. <https://doi.org/10.14391/Ajhs.29338>
- Ma'unah, A., & Rinawati, A. (2026). Peran Guru Tpq Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq As-Salafiyah Jogomertan Petanahan. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 213–223.
- Muhammad, D. H., Yusman, U. N., & Fibrianti, R. (2026). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An Di Tpq Jannatul Awlaad Metode Tilawati Dringu Kabupaten Probolinggo. *Suwa: Journal Of Education And Counseling*, 2(1), 48–57.
- Nada, N. Q., & Murtopo, B. A. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Santri Usia Dini Di Tpq Madinatul Atfal Petanahan. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 28–40.
- Nurhidaya, N., Lundeto, A., & Luma, M. (2021). Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Elementary Educational Research*, 1(2), 56–67. <https://doi.org/10.30984/Jeer.V1i2.68>
- Qosim, M., & Mubarrok, A. H. (2024). Peran Kepala Tpq Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Taman Pendidikan Al- Qur ' An Al Jamilun Kota Batam. *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 399–410.
- Rindaningsih, I., & Shodiqin, A. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Di Tpq. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2780–2786.
- S Suleha, S Sholeh, M. M. (21 C.E.). *Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai*. Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id.
- Sanra, M. H., Kustati, M., & Gusmirawati. (2025). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Pembelajaran Al Qur'an Di Tpq Fastabiquil Khairat. *Jurnal Keilmuan Dan Pengajaran*, 9(4), 44–58.
- Suhaibah, E., Nuraeni, Y., Nurfadhillah, S., Dasar, G. S., & Tangerang, U. M. (2024). *Analisis Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sdn Cimone 7. 8*, 36565–36572.
- Wardiyyah, M. (2025). Analisis Efektivitas Metode Klasikal Dan Peran Guru Terhadap Kemampuan Menghafal Surat Pendek, Doa Harian, Dan Bacaan Sholat Pada Santri Usia 4-12 Tahun Di Tpq Al Muhajirin, Desa Kutoharjo Pati. *Biannual Conference On Islamic Education*, 1(4), 566–581.
- Yusman, U. N., Fibrianti, R., Romadhoni, A., Dwi, S., Agustina, P., Muhammad, D. H., Ahmad, I., & Probolinggo, D. (2026). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An Di Tpq Jannatul Awlaad Metode Tilawati Probolinggo. *Edupedia: Journal Of Education And Global Thought*, 01(01), 47–55.
- Zafitri, O., Wisda, R. S., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. (2022). Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Partisipasi Anak - Anak Di Tpq Dan Sd Nagari Koto Anau. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 22–28.

